

EXECUTIVE SUMMARY

Tren bersepeda di Indonesia meningkat drastis sejak pandemi COVID-19 (Kementerian Perhubungan; Institute for Transportation and Development Policy (ITDP), 2020). Didukung dengan munculnya komunitas-komunitas pesepeda yang semakin meningkat (Forum Komunikasi Komunitas Pesepeda Bandung Raya, 2021).

Pesepeda memiliki motif utama untuk menjaga kesehatan, mencari petualangan, melakukan aktivitas rekreasi, menjelajah daerah baru (alam), menjauhi keramaian, meningkatkan imun tubuh, dan lain-lain (Simonsen *et. al.*, 1998; Bloy, 2001; European Parliament, 2012; Gantar *et. al.*, 2012; Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI), 2020). Melihat tren dan potensi yang ada, KASET hadir dengan program aktivitas rekreasi bersepeda dengan konsep *cycling with a mission*.

Program aktivitas yang ditawarkan berupa aktivitas bersepeda dengan penyelesaian misi kesehatan yang menyenangkan dengan senam sehat, edukasi makanan, minuman, dan kesenian tradisional, gerakan peduli lingkungan, serta pameran karya masyarakat sekitar dengan penawaran harga yang *customized* dimulai dari Rp20.000, *-/pax*.

Target pasar dari KASET yaitu orang yang memiliki hobi bersepeda atau komunitas pesepeda yang ada di Bandung Raya meliputi Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Cimahi dengan proyeksi peningkatan pasar sebesar 30% setiap tahunnya. KASET akan menggunakan metode reservasi/pemesanan untuk para *goweser* melalui *website*, *on the spot*, serta bekerja sama dengan *online travel agent*.

KASET dapat terealisasi menggunakan dana investasi awal sebesar Rp261.237.863, - yang akan bekerja sama dengan investor untuk memenuhi dana tersebut dengan proporsi pendanaan hingga 50%, apabila masih belum mencukupi KASET akan mengajukan pinjaman dana kepada bank atau lembaga keuangan lainnya. Masa *payback period* KASET diproyeksikan dalam jangka waktu 2 tahun 4 bulan. KASET percaya akan menjadi penyedia program aktivitas rekreasi bersepeda yang inspiratif dengan mendedikasikan pelayanan yang unggul dan berkualitas.

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 membuat kebutuhan masyarakat bergeser menjadi *back to the bottom of pyramid* karena keselamatan dan kesehatan jiwa dan raga menjadi di atas segalanya (Yuswohady, 2020). Hal ini sangat berpengaruh pada preferensi orang dalam memilih aktivitas wisata.

Data dari Kementerian Perhubungan 2020 menyebutkan di Indonesia bersepeda menjadi salah satu tren aktivitas yang meningkat drastis sejak pandemi Covid-19, di dukung dengan data statistik bahwa Indonesia memiliki jumlah *cyclist* (pesepeda) ke-8 terbesar di dunia (*Bicycle Guider-Unbiased Bike Reviews, Guides, and How To's*, 2021). Adanya survei yang dilaksanakan oleh The Institute for Transportation and Development Policy (ITDP) 2020, mengungkapkan lonjakan pengguna sepeda sebesar 1000% di Indonesia.

Data yang terhimpun dari penelitian yang dilakukan oleh Cycletoworkday dan Fatsecret.co.id 2021 menegaskan bersepeda dapat menghilangkan rasa penat dan membuat suasana hati menjadi rileks. Bersepeda telah tumbuh sebagai salah satu alternatif wisata olahraga yang sangat populer, terbukti banyak komunitas grup sepeda di wilayah perkotaan (Adinda, 2020).

Kota Bandung memiliki banyak komunitas sepeda, tercatat sebanyak 248 komunitas sepeda yang ada dalam Forum Komunikasi Komunitas Pesepeda Bandung Raya (Forum Komunikasi Komunitas Pesepeda Bandung Raya, 2021), serta didukung data dari survei yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Bandung 2020 menyatakan terdapat sekitar 8.400 pesepeda pada setiap akhir pekan. Masyarakat bersepeda dengan motif utama untuk menjaga kesehatan, mencari petualangan, melakukan aktivitas rekreasi, menjelajah daerah baru (alam), menjauhi keramaian, meningkatkan imun tubuh, dan lain-lain (Simonsen *et. al.*, 1998; Bloy, 2001; European Parliament, 2012; Gantar *et. al.*, 2012; Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI), 2020).

Konsep rekreasi dengan menggunakan sepeda ini telah tumbuh dengan cukup pesat, dengan demikian diperlukan perhatian terhadap pengemasan program aktivitas rekreasi sepeda.

Melihat kondisi yang ada menjadi peluang bisnis yang dapat dijadikan solusi bagi KASET (Kayuh Sepeda Sehat) dengan memberikan program aktivitas rekreasi sehat keluarga dengan konsep yang berbeda yaitu *cycling with a mission*. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman baru dan membuat waktu bersama keluarga maupun sahabat terasa semakin menyenangkan serta memenuhi kebutuhan rekreasi para *goweser* untuk membantu menghilangkan penat dan membuat suasana lebih rileks dengan menyediakan program aktivitas rekreasi sehat yang juga menciptakan *more convivial interaction between environment, cycling and community* yang berkualitas dengan harga yang bersahabat.

B. Gambaran Umum Bisnis

CV Arcturus merupakan penyedia dan pengelola program aktivitas rekreasi yang akan menyehatkan tubuh dan menawarkan pengalaman baru, unik, dan tak terlupakan bersama teman/ keluarga. Program aktivitas yang akan dikembangkan saat ini yaitu KASET (Kayuh Sepeda Sehat) yang merupakan program aktivitas rekreasi bersepeda yang tidak seperti pada umumnya. Berlokasi di Cicalengka Dreamland, Cicalengka, Kabupaten Bandung, program aktivitas ini memiliki konsep yaitu *bring your own bike*. Program aktivitas ini dengan berolahraga dan berekreasi untuk para *goweser* yang dikemas dalam bentuk aktivitas bersepeda sambil menyelesaikan misi yang berhubungan dengan kesehatan. KASET ini juga merupakan program aktivitas rekreasi yang ramah lingkungan dengan memerhatikan keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi daerah sekitar.

Tujuan dari bisnis ini yaitu merancang program aktivitas rekreasi sehat dengan menyediakan aktivitas rekreasi baru untuk menghilangkan penat dan membuat tubuh para *goweser* lebih rileks dan menyenangkan. Manfaat lainnya dalam bisnis ini yaitu untuk meningkatkan *number of visitor* dan nilai penjualan dari tempat rekreasi.

1. Deskripsi Logo dan Nama



Gambar 1.1 Logo KASET

KASET berasal dari kata Kayuh Sepeda Sehat. Sesuai dengan namanya, produk yang dihasilkan ada program aktivitas rekreasi bersepeda dengan menyelesaikan misi kesehatan. Gambar yang terdapat pada logo terdiri atas kaset pita dan sepeda, kaset mewakili gambar untuk singkatan kata yang dipakai dalam nama usaha program aktivitas, dan sepeda diambil sesuai dengan program aktivitas yang ditawarkan oleh perusahaan. Lingkaran pada roda sepeda dan kaset melambangkan siklus hidup yang terus berputar dan upaya kita dalam mempertahankan kehidupan dengan meningkatkan kesehatan melalui aktivitas rekreasi bersepeda. Warna hitam dan putih dipilih karena menggambarkan nuansa tradisional zaman dahulu juga melambangkan ketenangan dan kebebasan.

2. Data Perusahaan

Nama Perusahaan: CV Arcturus
Tahun Berdiri : 2021
Bidang Usaha : Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi
Jenis Usaha : Wisata Petualangan (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia: 93223)
Jenis Produk : Program Aktivitas Rekreasi
Alamat Email : kaset@arcturus.com
Situs Website : www.kasetarc.com
Facebook : Kaset Kayuh Sepeda Sehat
Instagram/Tiktok : @kasetarc
Twitter : @kayuhsepedasehat

C. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi penyedia layanan program aktivitas rekreasi bersepeda yang inspiratif dan terpercaya dengan mendedikasikan pelayanan yang unggul dan berkualitas.

2. Misi

- a. Merancang serta menawarkan program aktivitas dan pelayanan dengan kualitas terbaik terkait rekreasi dan kesehatan.
- b. Memberikan pengalaman rekreasi bersepeda yang baru dan tak terlupakan bagi *goweser*.
- c. Memberdayakan masyarakat lokal sebagai salah satu sumber daya utama dalam perusahaan.
- d. Menjalinkan hubungan pelanggan melalui program *customer relationship* dalam bentuk *compliment*, *guest comment*, dan program loyalitas lainnya.
- e. Menjadi mitra kerja yang dapat diandalkan.
- f. Ikut serta dalam melestarikan lingkungan sekitar.

D. SWOT Analysis

Analisis SWOT merupakan alat untuk dilakukannya analisis terhadap situasi pada bisnis dengan evaluasi secara menyeluruh dalam penyesuaian kekuatan perusahaan dan peluang dari lingkungan yang ada untuk mencapai tujuan perusahaan agar kelemahan dapat diatasi serta ancaman dapat diminimalkan. Terdapat dua faktor pada analisis SWOT yaitu kemampuan internal dan eksternal. Faktor internal yaitu *strengths* dan *weaknesses*, serta *opportunities* dan *threats* merupakan faktor eksternal (Kotler dan Armstrong, 2018: 80).

KASET melakukan analisis SWOT untuk mengetahui dan mengevaluasi keempat komponen secara menyeluruh untuk dilakukannya pengembangan strategi perusahaan yang tepat, respons pasar dapat diketahui, dan lain-lain. Berikut analisis SWOT yang akan dilakukan KASET dalam menjalankan bisnisnya.

1. *Strengths* (Kekuatan)
 - a. SDM yang kompeten dengan pelayanan *hospitality*.
 - b. Rencana program aktivitas rekreasi bersepeda berbentuk aktivitas *cycling with a mission*.

2. *Weaknesses* (Kelemahan)
 - a. Lahan yang belum dimiliki untuk program aktivitas.
 - b. Pembiayaan program aktivitas yang lebih besar dibandingkan aktivitas rekreasi bersepeda pada umumnya.

3. *Opportunities* (Peluang)
 - a. Tren aktivitas bersepeda meningkat drastis (banyaknya komunitas pesepeda di Bandung Raya).
 - b. Bandung belum memiliki program aktivitas rekreasi bersepeda dengan menyelesaikan misi kesehatan dan kegembiraan.
 - c. Potensi kekayaan alam, seni, dan budaya yang dimiliki Kabupaten Bandung.
 - d. Aktivitas alam yang dipercaya pemerintah memiliki risiko penyebaran Covid-19 yang rendah.

4. *Threats* (Ancaman)
 - a. Munculnya aktivitas rekreasi bersepeda sejenis.
 - b. Lebih memilih aktivitas rekreasi bersepeda pada umumnya.

TOWS Matrix

Tabel 1.1 *TOWS Matrix*

TOWS Matrix		
INTERNAL	Strengths	Weaknesses
EKSTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • SDM yang kompeten dengan pelayanan <i>hospitality</i> • Rencana program aktivitas rekreasi bersepeda berbentuk aktivitas <i>cycling with a mission</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Lahan yang belum dimiliki untuk program aktivitas. • Pembiayaan program aktivitas yang lebih besar dibandingkan aktivitas rekreasi bersepeda pada umumnya.

TOWS Matrix		
Opportunities	Strengths-Opportunities	Weaknesses-Opportunities
<ul style="list-style-type: none"> • Tren aktivitas bersepeda meningkat drastis (banyaknya komunitas pesepeda di Bandung Raya). • Bandung belum memiliki program aktivitas rekreasi bersepeda dengan menyelesaikan misi kesehatan dan kegembiraan. • Potensi kekayaan alam, seni, dan budaya yang dimiliki Kabupaten Bandung. • Aktivitas alam yang dipercaya pemerintah memiliki risiko penyebaran Covid-19 yang rendah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghadirkan program aktivitas rekreasi bersepeda dengan misi perpaduan konsep petualangan, rileksasi, dan edukasi mengenai kesehatan dan menciptakan kegembiraan untuk para <i>goweser</i>. • Memanfaatkan potensi alam, seni, dan budaya sekitar dalam penciptaan program aktivitas rekreasi bersepeda dengan pengemasan yang unik. • Dapat menjadi area yang aman dan nyaman dengan pelayanan <i>hospitality</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperluas kerja sama dengan pihak ketiga. • Memberikan nilai lebih pada setiap program aktivitas. • Melaksanakan kampanye sepeda sehat.
Threats	Strengths-Threats	Weaknesses-Threats
<ul style="list-style-type: none"> • Munculnya aktivitas rekreasi bersepeda sejenis. • Lebih memilih aktivitas rekreasi bersepeda pada umumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan promosi pentingnya bersepeda dengan misi kesehatan dan kegembiraan. • Menciptakan aktivitas untuk grup dengan memberikan kesan edukasi kesehatan, kegembiraan, dan rileksasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak kerja sama kepada penyedia aktivitas <i>cycling</i> untuk menawarkan program aktivitas kepada pelanggannya. • Menciptakan paket aktivitas yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan <i>goweser</i>.

(Sumber: Olah Data, 2021)

MATRIX Pembobotan

1. Strengths

Tabel 1.2 Pembobotan *Strengths*

<i>Strengths</i>			
Faktor Strategis	Bobot	Rating	Nilai
SDM yang kompeten dengan pelayanan <i>hospitality</i>	45	3	135
Rencana program aktivitas rekreasi bersepeda berbentuk aktivitas <i>cycling with a mission</i> .	55	4	220
Jumlah	100		355

(Sumber: Olah Data, 2021)

2. Weaknesses

Tabel 1.3 Pembobotan *Weaknesses*

<i>Weaknesses</i>			
Faktor Strategis	Bobot	Rating	Nilai
Lahan yang belum dimiliki untuk program aktivitas	60	3	180
Pembiayaan program aktivitas yang lebih besar dibandingkan aktivitas rekreasi bersepeda pada umumnya.	40	3	120
Jumlah	100		300

(Sumber: Olah Data, 2021)

3. Opportunities

Tabel 1.4 Pembobotan *Opportunities*

<i>Opportunities</i>			
Faktor Strategis	Bobot	Rating	Nilai
Tren aktivitas bersepeda meningkat drastis (banyaknya komunitas pesepeda di Bandung Raya).	35	4	140
Bandung belum memiliki program aktivitas rekreasi bersepeda dengan menyelesaikan misi kesehatan dan kegembiraan.	30	4	120
Potensi kekayaan alam, seni, dan budaya yang dimiliki Kabupaten Bandung.	20	2	40
Aktivitas alam yang dipercaya pemerintah memiliki risiko penyebaran Covid-19 yang rendah.	15	3	45
Jumlah	100		345

(Sumber: Olah Data, 2021)

4. Threats

Tabel 1.5 Pembobotan *Threats*

<i>Threats</i>			
Faktor Strategis	Bobot	Rating	Nilai
Munculnya aktivitas rekreasi bersepeda sejenis	40	4	160
Lebih memilih aktivitas rekreasi bersepeda pada umumnya.	60	2	120
Jumlah	100		280

(Sumber: Olah Data, 2021)

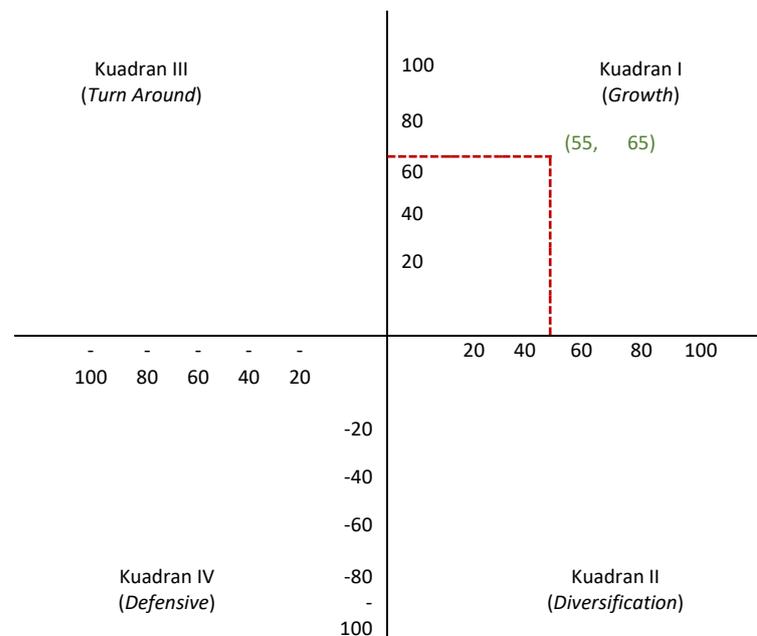
Kuadran Nilai *SWOT*

Tabel 1.6 Kuadran Nilai *SWOT*

No	Indikator	Nilai Tertimbang
1	<i>Strengths</i>	355
2	<i>Weaknesses</i>	300
Selisih Nilai <i>S, W</i>		55
3	<i>Opportunities</i>	345
4	<i>Threats</i>	280
Selisih Nilai <i>O, T</i>		65
Selisih Nilai <i>SW, OT</i>		(55,65)

(Sumber: Olah Data, 2021)

Grafik 1.1 Kuadran Matriks Posisi KASET



(Sumber: Olah Data, 2021)

Diperoleh hasil posisi KASET (Kayuh Sepeda Sehat) pada titik (55, 65) yaitu berada pada kuadran I yang bernilai positif. Posisi ini merupakan posisi profitabel yang dijelaskan bahwa perusahaan memiliki kemampuan kekuatan yang besar untuk memanfaatkan dan membaca peluang-peluang yang ada. Strategi yang direkomendasikan untuk perusahaan yaitu pertumbuhan agresif (*Growth*), sehingga KASET berkesempatan dalam memaksimalkan pengembangan, ekspansi, serta pertumbuhan yang diperbesar untuk terus maju dan mencapai keberhasilan yang maksimal.

E. Gambaran Umum Produk dan Jasa

KASET menawarkan berbagai program aktivitas yang dapat dilakukan oleh segala jenis usia, untuk *goweser* individu maupun komunitas. Sesuai dengan namanya, KASET (Kayuh Sepeda Sehat) memiliki program aktivitas rekreasi bersepeda menyelesaikan misi kesehatan dengan perpaduan konsep petualangan, rileksasi, dan edukasi mengenai kesehatan, informasi edukatif mengenai sejarah, proses pengolahan, hingga keunikan dari unsur kebudayaan daerah sekitar.

Aktivitas rekreasi bersepeda termasuk dalam jenis wisata petualangan yaitu dengan melibatkan kegiatan eksplorasi, memerlukan keterampilan dan peralatan khusus, terdapat risiko, serta adanya interaksi fisik dengan alam dan budaya. Bersepeda termasuk dalam kategori wisata petualangan nusa (darat) (Handayani, 2018).

Program aktivitas yang ditawarkan KASET memanfaatkan potensi alam, seni, dan budaya daerah sekitar. KASET juga memiliki paket program aktivitas yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan para *goweser*.

F. Rencana Legalitas Usaha

Badan Usaha

Bentuk kepemilikan perusahaan yaitu akan berbentuk CV (*Commanditaire Vennootschap*). Tidak perlu modal yang besar saat membangun CV atau pada saat ingin berkembang menjadi bentuk PT di masa depan. Selain itu, kebijakan pajak juga semakin mudah dengan bentuk kepemilikan CV. Pajak akan dikenakan hanya satu kali pada setiap akhir tahunnya yang merupakan pajak untuk perusahaan

karena adanya pemisahan kepemilikan dan harta antara pemilik dan perusahaan maka laba yang diperoleh pemilik CV tidak dikenakan pajak Pph.

Legalitas Usaha

Pada tahun pertama, perusahaan akan membuat perizinan atau legalitas usaha untuk membangun perusahaan dengan bidang usaha penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi bentuk kepemilikan CV serta pendaftaran program sertifikasi CHSE (*cleanliness, health, safety, and environment sustainability*) dengan kebutuhan legal sebagai berikut:

1. Akta notaris pendirian CV,
2. Surat keterangan domisili perusahaan (SKDP),
3. NPWP,
4. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), dan
5. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP).

Kebutuhan legal diperlukan dilakukan sesuai urutan. Dimulai dari nomor pertama hingga nomor empat merupakan kebutuhan legal untuk pembentukan CV (Permenkumham 17/2018). Nomor terakhir merupakan kebutuhan legal untuk memenuhi syarat TDUP Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi berdasarkan KBLI Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No PM.91HK.501MKP2010 Tata Cara Pendaftaran Usaha Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi.

Memperoleh sertifikasi CHSE dan label Indonesia *Care* ditetapkan sebagai pedoman berlangsungnya operasi perusahaan dalam sektor pariwisata (Permenkes Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020) mengenai protokol kesehatan dalam rangka mencegah dan mengendalikan Covid-19. Berdasarkan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif diperlukan tahapan pelaksanaan kebutuhan legal sebagai berikut:

1. Isi perlengkapan data diri dan perusahaan termasuk penyiapan dokumen elektronik seperti TDUP, NPWP perusahaan pada pendaftaran akun di *website* CHSE Kemenparekraf,
2. Penilaian mandiri berdasarkan *top form* CHSE dengan surat pernyataan deklarasi mandiri,
3. Penilaian oleh tim auditor, dan
4. Perolehan sertifikasi.